

Abstrak

Aset tetap menurut Warren, Reeve, dan Duchac adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif bersifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Aset ini merupakan aset berwujud karena memiliki bentuk fisik. Di era modern saat ini perusahaan mulai bersaing di bidang teknologi. Kemajuan teknologi di Indonesia tidak lepas dari peran pemerintah dalam memfasilitasi dari bidang energi listrik sebagai faktor pendukung utama dalam mengembangkan teknologi. PT Pembangkitan Jawa-Bali sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang pembangkit listrik memiliki peran yang cukup besar dalam pembuatan dan pendistribusian energi listrik ke seluruh wilayah Indonesia. Sehingga aset yang dimiliki oleh PT Pembangkitan Jawa-Bali bernilai cukup besar. Dalam penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghapusan, dan penyajian aset tetap dari PT Pembangkitan Jawa-Bali telah sesuai dengan PSAK 16. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode kepustakaan yaitu membaca, memahami, dan mengumpulkan informasi dari berbagai buku, jurnal, Peraturan terkait dengan aset tetap, PSAK, dan berbagai sumber yang berhubungan dengan topik penulisan. Berdasarkan hasil dari penelitian diperoleh hasil bahwa dalam pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghapusan, dan penyajian aset tetap yang ditertulis dalam laporan keuangan PT pembangkitan Jawa-Bali telah sesuai dengan aturan dalam PSAK 16

Kata kunci: aset tetap, PSAK 16, laporan keuangan.

Abstract

Fixed assets according to Warren, Reeve, and Duchac are assets that are long-term or relatively permanent and can be used in the long term. This asset is a tangible asset because it has a physical form. Now days, companies are starting to compete in the technology system. Technological progress in Indonesia cannot be separated from the government's role in facilitating the electrical energy sector as the main supporting factor in developing technology. PT Pembangkitan Jawa-Bali as a state-owned company engaged in power generation has a significant role in the manufacture and distribution of electrical energy in Indonesia. So that the assets owned by PT Pembangkitan Jawa-Bali are of considerable value. In writing this final project aims to determine whether the recognition, measurement, depreciation, write-off, and presentation of fixed assets of PT Pembangkitan Jawa-Bali has complied with PSAK 16. The research method used is the library method, namely reading, understanding, and gathering information. from various books, journals, regulations related to fixed assets, PSAK, and various sources related to the topic of writing. Based on the results of the study, it was found that the recognition, measurement, depreciation, write-off, and presentation of fixed assets written in the financial statements of PT Generasi Jawa-Bali were in accordance with the rules in PSAK 16.

Keywords : fixed assets, PSAK 16, financial statements.